

Wawasan Pasar Katalis



Memenuhi Permintaan Keterampilan Bisnis dan Pelatihan di Indonesia

November 2022



Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	03
Wawasan Utama	05
Keterampilan bisnis adalah keterampilan yang paling banyak diminati di Indonesia	05
Fokus sektor manufaktur	06
Fokus perdagangan grosir dan ritel	07
Peran keterampilan bisnis dalam memajukan inklusi sosial	09
Fokus geografis	10
Peluang-peluang bagi TVET Australia	10
Kesimpulan Utama	12
Lampiran 1: Peran dan keterampilan yang paling banyak diminati bisnis Indonesia antara Juli 2021-Juni 2022	13
Lampiran 2: Pelatihan TVET terkait bisnis yang sesuai untuk diberikan di Indonesia	14

Pernyataan Resmi

Laporan ini disusun oleh Katalis dalam kerja sama dengan:



PROSPERA
Australia Indonesia Partnership
for Economic Development



EQUITY ECONOMICS

Katalis menghargai wawasan luas para pengusaha Indonesia dan penyedia TVET Australia yang diberikan untuk penelitian ini melalui serangkaian wawancara dan survei mengenai penyedia TVET Australia terkait.

IA-CEPA ECP Katalis (Katalis) adalah program pengembangan perdagangan dan investasi unik lima tahun (2020-2025) yang didukung pemerintah untuk membuka potensi besar kemitraan ekonomi antara Indonesia dan Australia.

Ringkasan Eksekutif

Pemulihan ekonomi Indonesia menyebabkan adanya peningkatan permintaan akan serangkaian keterampilan yang dapat mendukung kesuksesan pertumbuhan dan operasi bisnis. Program pelatihan di tempat kerja dan jarak jauh menghadirkan peluang potensial yang sangat besar bagi penyedia Pendidikan dan Pelatihan Teknis dan Kejuruan (TVET) Australia.

Pertumbuhan bisnis mendorong permintaan akan keterampilan bisnis kontemporer di Indonesia. Analisis terhadap iklan pekerjaan selama setahun penuh mengungkapkan bahwa keterampilan bisnis termasuk di antara lima kemampuan teratas yang paling banyak disebutkan dan dibutuhkan oleh pemberi kerja/pengusahaan di hampir semua industri. Keterampilan bisnis yang paling dicari oleh pemberi kerja meliputi penjualan, pemasaran, layanan pelanggan, negosiasi, pemasaran digital, dan akuntansi. Daftar lengkap peran dan keterampilan yang paling banyak dicari dapat dilihat di Lampiran 1.

Pemberi kerja di Indonesia sering menyebutkan perlunya peningkatan keterampilan pekerja yang ada dalam rangka memenuhi tuntutan posisi manajemen menengah dan senior. Ini terkait dengan bisnis yang tumbuh dan beradaptasi dengan peluang-peluang baru. Pengusaha mencari keterampilan yang sesuai dengan tempat kerja, industri, dan lingkungan bisnis di Indonesia.

Pelatihan keterampilan bisnis merupakan peluang besar bagi penyedia Australia di pasar Indonesia. Keterampilan bisnis yang paling diminati di Indonesia selaras dengan kemampuan yang dimiliki oleh penyedia TVET Australia, yaitu pelatihan bisnis berkualitas tinggi yang sudah tersedia bagi peserta pelatihan Indonesia. Dalam survei baru-baru ini terhadap penyedia TVET Australia, 83 persen responden survei, termasuk semua institusi TVET Australia utama yang berpartisipasi, menyatakan bahwa mereka memiliki kursus dan pelatihan yang tersedia untuk keterampilan bisnis,

42 persen memiliki kursus penjualan dan pemasaran, dan 25 persen memiliki kursus pemasaran digital yang sesuai untuk diberikan di Indonesia. Kemampuan TVET Australia di Indonesia dibahas dalam Wawasan Pasar Katalis terpisah.

Penyedia TVET Australia dapat menyesuaikan kursus yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan khusus bisnis dan industri Indonesia. Dalam survei yang dilakukan Katalis, 60 persen penyedia TVET Australia menyatakan bahwa lembaga mereka memiliki pengalaman dalam memberikan pelatihan kepada bisnis yang dapat dirancang sesuai permintaan terlebih dahulu.

Sektor TVET Australia siap untuk merancang dan memberikan kursus yang relevan dan tepat waktu dalam modalitas dan format yang sesuai untuk pasar Indonesia. Lebih dari 80 persen penyedia TVET yang menanggapi survei telah hadir di pasar Indonesia atau berminat untuk memasuki pasar di masa depan. Keterampilan bisnis dapat diajarkan menggunakan berbagai model penyampaian, termasuk pembelajaran jarak jauh, pembelajaran campuran, dan kursus singkat yang dapat memfasilitasi titik harga yang kompetitif di dalam pasar lokal. Rincian pilihan kursus dapat dilihat di Lampiran 2.

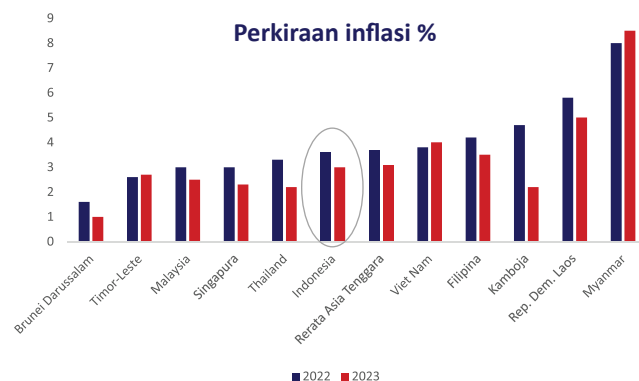
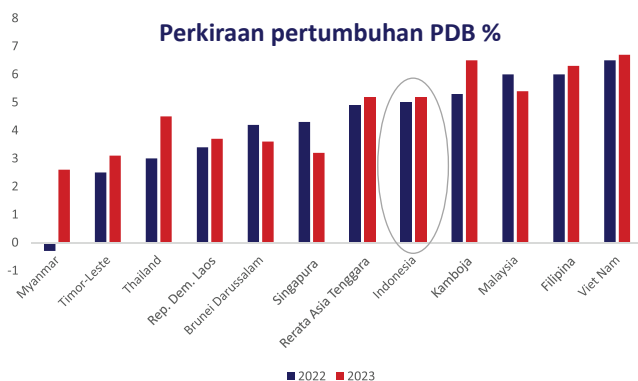
Wawasan Pasar ini dikembangkan berdasarkan beberapa sumber data eksklusif, termasuk data iklan pekerjaan real-time dari Indonesia yang dikembangkan oleh Unit Analisis Data Prospera (Australia Indonesia Partnership for Economic Development). Survei asli penyedia TVET Australia dikembangkan dan dilakukan oleh Katalis dalam kemitraan dengan Equity Economics dan dilakukan pada Mei 2022 dengan 20 persen tanggapan yang diterima dari semua TAFE Australia dan sejumlah kecil dari sekitar 4.000 organisasi pelatihan terdaftar (RTO) Australia. Serangkaian wawancara terfokus dengan penyedia TVET Australia dan pemberi kerja Indonesia juga dilakukan.

Pemulihan ekonomi di Indonesia

Perekonomian Indonesia terus pulih dari pandemi, dengan pertumbuhan di atas rata-rata dibandingkan negara-negara di kawasan. Setelah mengalami kontraksi 2,1 persen pada tahun 2020, ekonomi pulih kembali pada tahun 2021 yang tumbuh sebesar 3,7 persen dan diperkirakan akan tumbuh sebesar 5 persen pada tahun 2022. Inflasi diperkirakan akan meningkat pada tahun 2022 namun berada pada angka 3,6 persen tetap di bawah angka rata-rata untuk kawasan Asia Tenggara. Ini menjadikan kinerja ekonomi Indonesia salah satu yang lebih baik di kawasan tersebut.¹

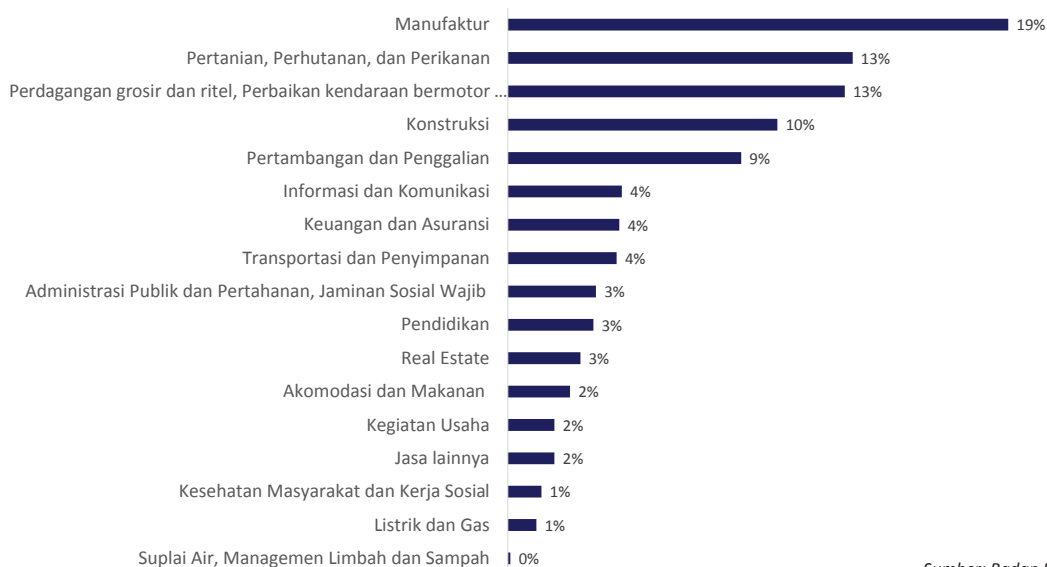
Perdagangan dan investasi mendorong pemulihan ekonomi. Permintaan yang baik dan kredit yang

meningkat merangsang investasi swasta sementara belanja pemerintah terkait pandemi menurun. Harga komoditas yang lebih tinggi untuk batu bara, minyak sawit, dan nikel menimbulkan pendapatan tak terduga, yang lebih dari pendapatan untuk mengimbangi subsidi fiskal yang lebih tinggi untuk bahan bakar, listrik, dan makanan.³ Manufaktur, perdagangan grosir dan ritel, TIK, dan jasa keuangan memberikan kontribusi yang kuat terhadap pertumbuhan PDB, begitu pula sektor konstruksi, pertanian dan kehutanan, dan pertambangan. Konsumsi domestik tumbuh sebesar 4,4 persen, dengan perdagangan ritel meningkat sebesar 8,6 persen, yang menandai permintaan yang kuat akan barang-barang konsumsi.⁴



Sumber: ADB²

Kontribusi terhadap PDB berdasarkan industri (2021)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)⁵

1 ADB: <https://www.adb.org/news/indonesia-economic-growth-strengthen-2022-2023-adb>

2 ADB: <https://www.adb.org/news/developing-asia-economies-set-grow-5-2-year-amid-global-uncertainty>

3 ADB: <https://www.adb.org/sites/default/files/publication/811076/ado-supplement-july-2022.pdf>

4 World Bank: <https://openknowledge.worldbank.org/bitstream/handle/10986/37584/IDU087850cba0b204043f608dea019acef5f2be1.pdf?sequence=5>

5 BPS: <https://www.bps.go.id/indicator/11/106/2/-2010-version-quarterly-distribution-of-gdp-2010-version-at-current-market-prices.html>

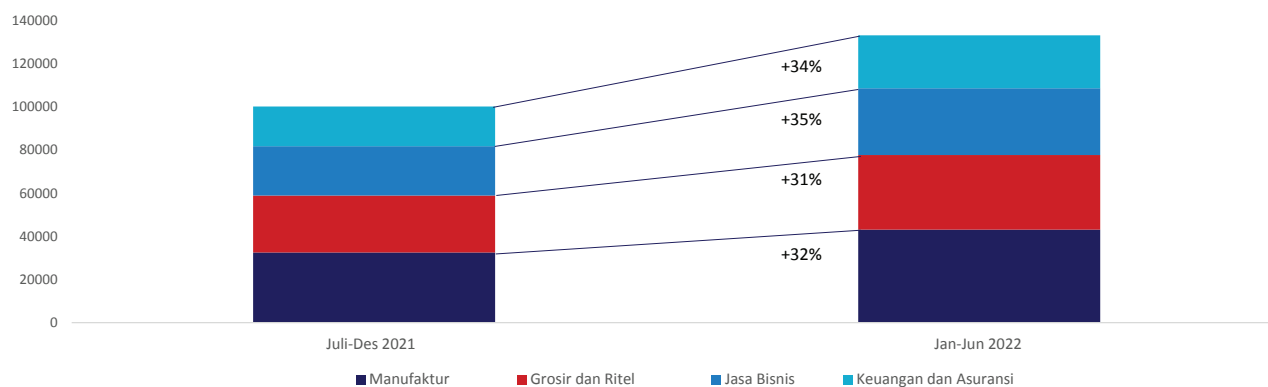
Wawasan Utama

Keterampilan bisnis adalah keterampilan yang paling banyak diminati di Indonesia

Dalam 12 bulan selama 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2022:

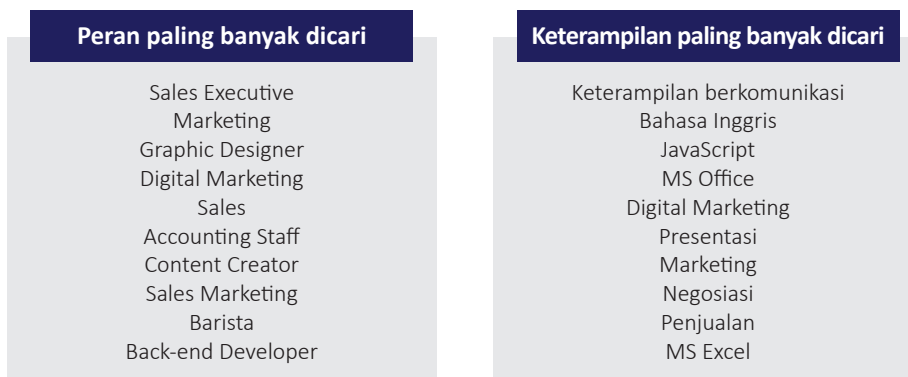
- **Iklan pekerjaan meningkat rata-rata 31 persen dengan 546.731 pekerjaan baru diiklankan di semua sektor.** Banyak keterampilan yang dibutuhkan di mana terdapat kesenjangan keterampilan yang besar di pasar tenaga kerja Indonesia.
- **Pekerjaan di bidang penjualan dan pemasaran adalah pekerjaan yang diiklankan yang paling diminati,** diikuti oleh akuntansi dan peran manager akuntansi, serta peran layanan pelanggan.
- **Keterampilan bisnis adalah keterampilan yang paling dicari di semua sektor dan muncul di setidaknya 5 persen iklan kerja.** Keterampilan pemasaran, komunikasi bisnis, presentasi, negosiasi, penjualan, MS Office, dan Excel termasuk di antara sepuluh keterampilan yang paling banyak diminta.

Peran-peran baru yang diiklankan selama Juli 2021-Juni 2022, 4 sektor bisnis teratas



Sumber: Dashboard Pasar Tenaga Kerja Prospera

Peran dan keterampilan yang paling banyak diiklankan selama Juli 2021-Juni 2022 - semua sektor

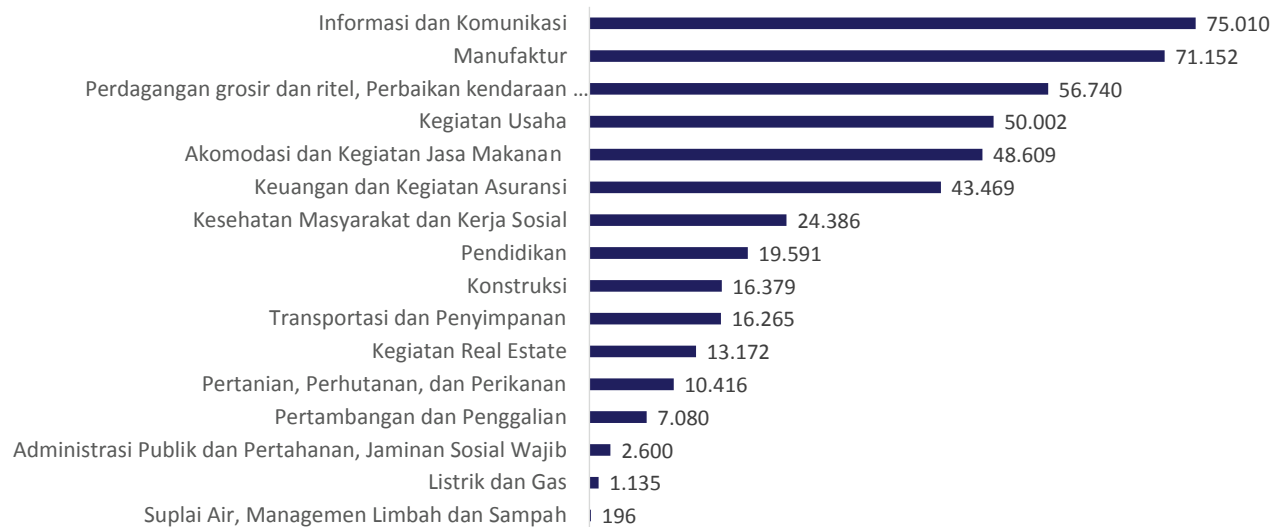


Sumber: Dashboard Pasar Tenaga Kerja Prospera

Untuk perincian lebih lanjut tentang peran dan keterampilan yang paling dibutuhkan berdasarkan sektor, lihat Lampiran 1.

Lonjakan jumlah peran baru yang diiklankan mencerminkan peningkatan ukuran dan pertumbuhan subsektor ekonomi. Tiga sektor teratas adalah teknologi informasi dan komunikasi, manufaktur, dan perdagangan grosir dan ritel sebagaimana diuraikan dalam grafik di bawah ini.

Peran-peran yang diiklankan berdasarkan subsektor industri, Juli 2021-Juni 2022



Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

Fokus sektor manufaktur

Sektor manufaktur masih menjadi penyumbang nomor satu terhadap PDB Indonesia dengan angka sebesar 19 persen.⁶ Digitalisasi dan otomatisasi diharapkan dapat berkontribusi pada transformasi dan pertumbuhan yang lebih besar di sektor ini di tahun-tahun mendatang.⁷ Oleh karena itu, sektor manufaktur Indonesia memiliki permintaan keterampilan yang signifikan yang mencakup keterampilan bisnis yang menyeluruh.

Dalam 12 bulan selama 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2022:

- Terdapat 90.384 iklan peran baru di sektor manufaktur yang menjadikan sektor ini sebagai sumber pekerjaan baru terbesar (melampaui Teknologi Informasi dan Komunikasi di angka 82.000). Ini mewakili pertumbuhan 32 persen dalam peran-peran baru.

Pekerjaan sektor manufaktur yang diiklankan, Juli 2021-Juni 2022



Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

⁶ World Bank: <https://data.worldbank.org/indicator/NV.IND.MANF.ZS?locations=ID>

⁷ McKinsey: <https://www.mckinsey.com/featured-insights/future-of-asia/countries-and-regions/southeast-asia/southeast-asia-perspectives/the-technology-trends-that-could-turbocharge-indonesias-economy>

Jawa tetap menjadi pusat manufaktur di Indonesia dengan 87,1 persen peran baru diiklankan dalam sektor manufaktur yang berbasis di Jawa. Sumatra menjadi wilayah terbesar kedua dengan 7 persen peran baru.

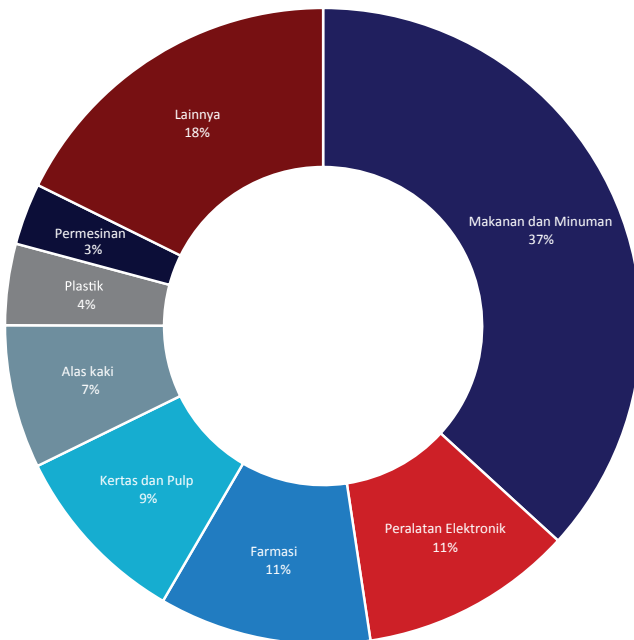
Penyebaran geografis peran-peran di sektor manufaktur, Juli 2021-Juni 2022

Pulau	Pangsa Pekerjaan Baru
Jawa	87,1%
Sumatra	7,2%
Bali dan NTT	2%
Kalimantan	1,9%
Sulawesi	1,6%
Maluku dan Papua	0,3%

Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

Dalam sektor manufaktur, produsen makanan dan minuman merupakan segmen perekrutan terbesar, diikuti oleh elektronik dan perkakas, farmasi, pulp dan kertas, dan pakaian jadi dan alas kaki dengan adanya permintaan yang konsisten di semua sektor ini akan pekerja yang memiliki keterampilan pemasaran, penjualan, dan akuntansi.

30 perekrut teratas di sektor manufaktur berdasarkan segmen, Juli 2021-Juni 2022



Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

Di seluruh sektor manufaktur, tiga peran teratas yang paling banyak diminati adalah penjualan, akuntansi, dan pemasaran. Sementara tiga keterampilan teratas yang paling diminati adalah komunikasi, negosiasi, dan MS Office. Tabel di bawah ini juga menguraikan sepuluh perekrut teratas di sektor manufaktur selama periode 12 bulan. Secara keseluruhan, sepuluh perekrut ini mewakili 4,8 persen dari semua peran yang diiklankan di bidang manufaktur.

Pekerjaan paling banyak diiklankan dan perekrut terbesar di sektor manufaktur, Juli 2021 – Juni 2022

Keterampilan paling dicari	Peran paling dicari	10 rekruter teratas (Juli 2021-Juni 2022)
Keterampilan berkomunikasi	Sales Executive	Orang Tua Group (barang konsumsi)
Negosiasi	Staf Pembukuan	Asia Pulp and Paper (pulp dan kertas)
MS Office	Marketing	Yakult (makanan dan minuman)
Presentasi	Marketing Penjualan	Porto Indonesia Sejatera (alas kaki)
Penjualan	Digital Marketing	Dexa Group (farmasi)
MS Excel	Insinyur Penjualan	Wook Global Technology (elektronik)
Bahasa Inggris	Staf Penjualan	FKS Group (makanan dan minuman)
Marketing Penjualan	Desainer Grafis	Triputra InvestIndo (agribisnis)
Administrasi	Content Creator	Fastrata Buana (makanan dan minuman)
Pemasaran	Operator (Produksi)	Panca Budi Pratama (makanan dan minuman)

Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

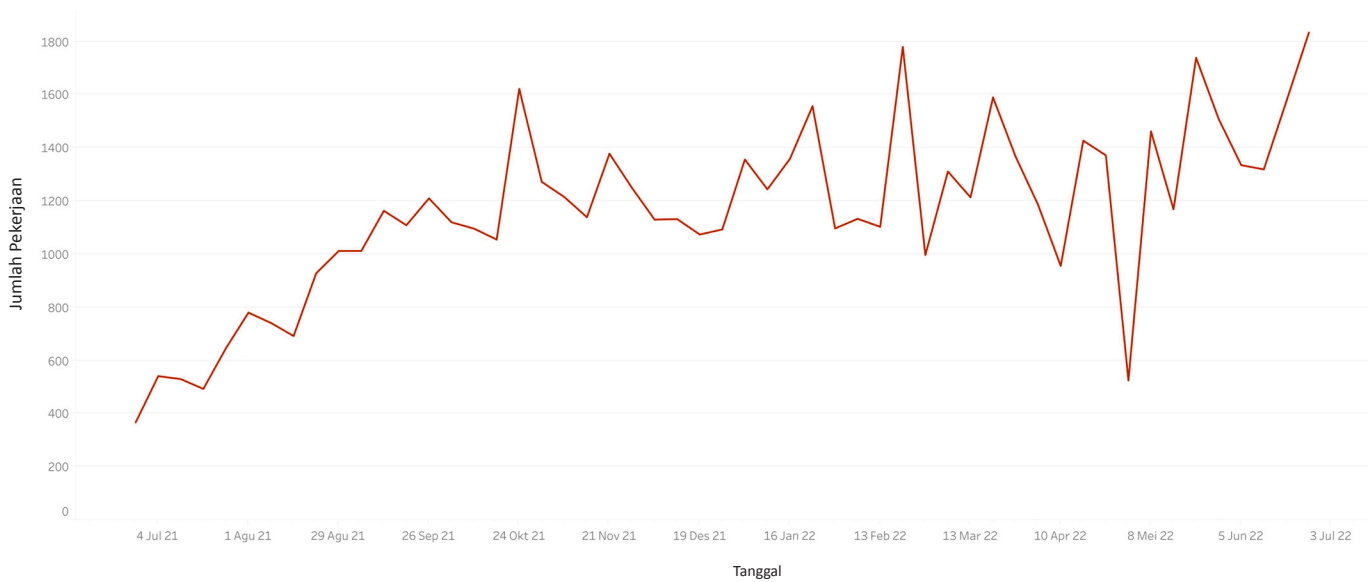
Fokus perdagangan grosir dan ritel

Berkontribusi terhadap PDB sebesar 13 persen, perdagangan grosir dan ritel merupakan sektor terbesar ketiga dari perekonomian Indonesia setelah manufaktur dan agrikultur. Seperti halnya manufaktur, perdagangan grosir dan ritel dapat bangkit kembali karena permintaan konsumen yang kuat serta pergeseran signifikan ke ritel daring yang mengindikasikan peluang besar untuk kebutuhan keterampilan dan pelatihan.

Dalam 12 bulan selama 1 Juli 2021 hingga 30 Juni 2022:

- Ada 64.000 pekerjaan baru yang diiklankan di sektor perdagangan grosir dan ritel. Sektor e-commerce adalah perekrut utama. Ini mewakili pertumbuhan 29 persen dalam peran baru.

Pekerjaan di sektor grosir dan ritel yang diiklankan, Juli 2021-Juni 2022



Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

Rekrutmen untuk peran-peran baru di grosir dan ritel sedikit lebih terkonsentrasi di Jawa. Sektor grosir dan ritel di Sumatra memiliki pangsa pekerjaan baru yang lebih kecil daripada sektor manufaktur. Sementara Bali, NTT dan Kalimantan juga turut berkontribusi terhadap peran-peran baru di sektor ini.

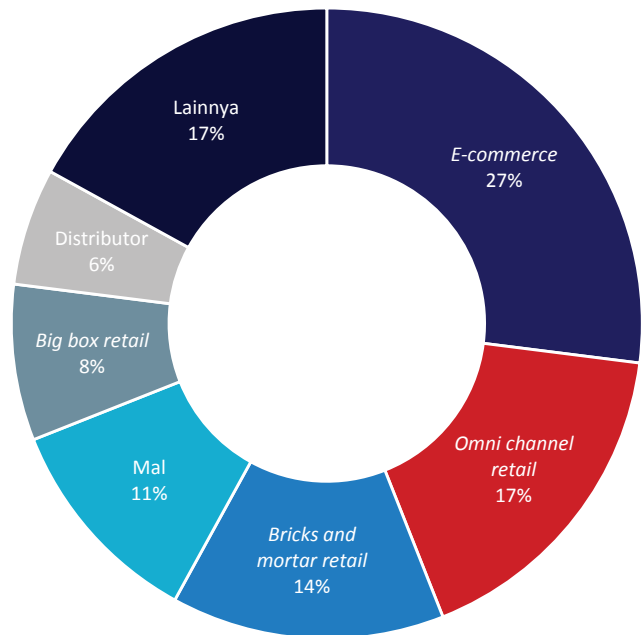
Penyebaran geografis peran di sektor grosir dan ritel, Juli 2021-Juni 2022

Pulau	Pangsa Pekerjaan Baru
Jawa	87,1%
Sumatra	7,2%
Bali dan NTT	2%
Kalimantan	1,9%
Sulawesi	1,6%
Maluku dan Papua	0,3%

Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

Dalam sektor grosir dan ritel, sejauh ini e-commerce merupakan perekrut pasar terbesar, diikuti oleh ritel omni-channel dan mal yang memperlihatkan dampak transformasional dari perpindahan ke ritel daring.

30 perekrut teratas di sektor grosir dan ritel berdasarkan segmen, Juli 2021-Juni 2022



Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

Tiga peran teratas yang paling diminati dalam perdagangan grosir dan ritel adalah penjualan, pemasaran digital, dan insinyur penjualan. Tiga keterampilan yang paling banyak diminati adalah keterampilan komunikasi, keterampilan negosiasi, dan MS Office. Tabel di bawah ini juga menguraikan sepuluh perekrut teratas di sektor grosir dan ritel selama periode 12 bulan. Sepuluh perekrut ini mewakili 6,4 persen dari semua peran baru yang diiklankan di sektor grosir dan ritel.

Pekerjaan paling banyak diiklankan dan perekrut terbesar di sektor grosir dan ritel, Juli 2021-Juni 2022

Keterampilan paling dicari	Peran paling dicari	10 rekruter teratas (juli 2021-juni 2022)
Keterampilan berkomunikasi	Sales Executive	Erajaya Group (Erafone)
Negosiasi	Digital Marketing	Jingdong Indonesia Pertama (JD.ID)
MS Office	Insinyur Penjualan	Central Mega Kencana
Presentasi	Marketing Penjualan	Ecart Webportal (Lazada)
Digital Marketing	Content Creator	Shopee International (Shopee)
Adobe Photoshop	Desainer Grafis	Lippo Malls
Marketing Penjualan	Staf Pembukuan	Krakatau Karya Abadi (Super)
Kerjasama Tim	Admin	Kurnia Ciptamoda Gemilang (KCG)
MS Excel	Admin Toko Online	Lion Super Indo (Super Indo)
Marketing Media Sosial	Layanan Pelanggan	Ikea Indonesia

Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

Peran keterampilan bisnis dalam memajukan inklusi sosial

Peran-peran bisnis dan manajemen dapat menyediakan jalur karir yang sangat baik bagi perempuan dan penyandang disabilitas di berbagai industri, termasuk industri tradisional yang didominasi laki-laki. Peran-peran ini dapat menghadirkan pilihan pekerjaan yang fleksibel dan mudah dijalani di berbagai format bisnis (tatap muka, daring atau campuran) serta untuk berbagai jenis bisnis dari perusahaan sosial hingga bisnis besar yang menciptakan peluang kerja bagi pekerja di wilayah geografis yang luas. Model kerja yang fleksibel ini dapat meningkatkan partisipasi perempuan yang mempunyai tanggung jawab perawatan, dan juga partisipasi penyandang disabilitas.

Sangat sedikit pemberi kerja Indonesia (hanya 0,4 persen) yang memasukkan persyaratan gender dalam peran yang mereka iklankan. Dari jumlah tersebut, transportasi dan penyimpanan (1 persen peran) dan pertambangan dan penggalian (0,7 persen peran) yang paling mungkin mensyaratkan calon pekerja laki-laki.

Meski demikian, masih banyak yang harus dilakukan bisnis Indonesia dalam rangka menyediakan kesempatan kerja yang setara bagi perempuan. Misalnya, hanya empat persen bisnis Indonesia yang memiliki CEO perempuan⁸ dan perempuan hanya menempati 15 persen dari peran

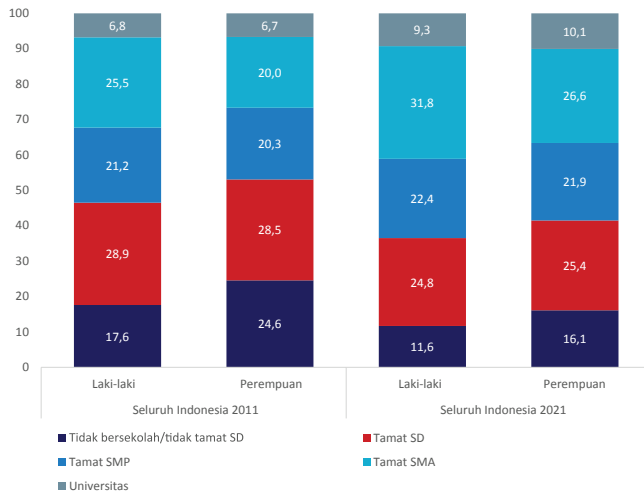
kepemimpinan eksekutif di sektor jasa keuangan dan real estate, sementara pada peran tim kepemimpinan dalam sektor bangunan atau infrastruktur hanya kurang dari 10 persen yang dipegang oleh perempuan.

Industri	% Laki-laki saja	% Perempuan saja
Transportasi dan penyimpanan	1,00%	0,20%
Pertambangan dan Penggalian	0,70%	0,20%
Manufaktur	0,50%	0,20%
Grosir dan ritel	0,50%	0,30%
Keuangan dan asuransi	0,50%	0,90%
Konstruksi	0,50%	0,20%
TIK	0,30%	0,10%
Akomodasi dan Makanan	0,30%	0,20%
Pertanian	0,20%	0,10%
Jasa Bisnis	0,20%	0,20%
Jasa Kesehatan dan Sosial	0,10%	0,10%
Pendidikan	0,00%	0,10%
Administrasi Publik	0,00%	0,00%

Sumber: Dasbor Pasar Tenaga Kerja Prospera

8 Investing in Women Asia: https://investinginwomen.asia/wp-content/uploads/2022/06/IBCWE-Census-on-women-in-ELTs-report-v1.3-Final_ENG.pdf

Pencapaian pendidikan 15 tahun ke atas, 2011 - 2021



Sumber: BPS

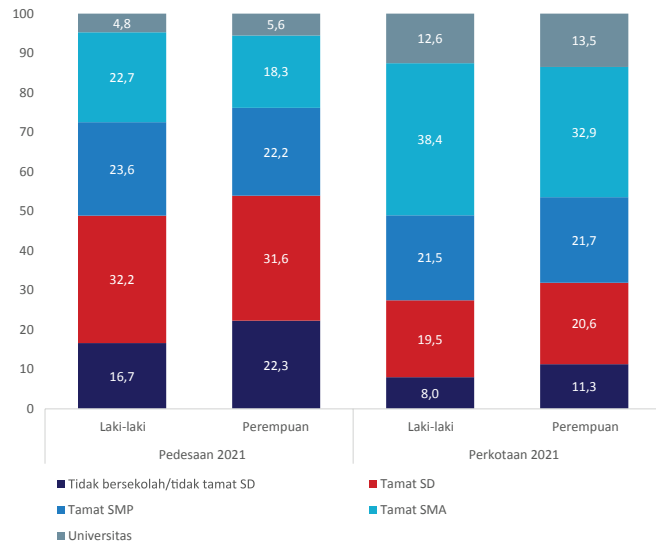
Di dalam sistem pendidikan, situasinya berubah. Perempuan tetap berada pada posisi yang kurang beruntung dibandingkan dengan laki-laki dalam hal akses ke pendidikan. Sebanyak 16 persen perempuan di Indonesia tidak pernah mengenyam pendidikan atau menyelesaikan sekolah dasar, namun perempuan yang berpendidikan dapat mengejar ketertinggalannya dengan cepat. Pada tahun 2021, lebih dari 10,1 persen wanita (dibandingkan dengan 9,3 persen pria) telah menyelesaikan gelar sarjana. Kelompok perempuan Indonesia berpendidikan tinggi yang muncul ini merupakan peluang bagi bisnis untuk berinvestasi dalam keterampilan yang dibutuhkan dalam rangka mempersiapkan generasi baru perempuan untuk peran kepemimpinan dalam bisnis. Ini menjadi sebuah investasi yang diharapkan menghasilkan dampak ekonomi yang mendalam untuk peningkatan output dan produktivitas bisnis.

Geographic focus

Keberhasilan TVET membutuhkan identifikasi yang signifikan dari kelompok siswa potensial. Pada tahun 2022, sebagian besar peluang kerja formal di Indonesia tetap berada di Pulau Jawa, mewakili 87 persen dari peran manufaktur dan 89 persen dari peran grosir dan ritel. Selain itu, penduduk Indonesia yang tinggal di daerah perkotaan hampir dua kali lebih mungkin menyelesaikan sekolah menengah dibandingkan mereka yang tinggal di pedesaan, ini menjadikan mereka calon yang tepat untuk memperoleh pendidikan lebih lanjut. Hal ini menyoroti nilai strategis Jawa sebagai lokasi bagi para penyedia TVET yang tertarik untuk menyediakan format pelatihan tatap muka dan campuran. Pengembangan model pembelajaran

dan pelatihan daring dari lokasi pusat juga memberikan peluang untuk memperluas keterampilan dan pelatihan ke wilayah lain, sehingga akan memfasilitasi pertumbuhan yang lebih inklusif di seluruh negeri.

Pencapaian pendidikan 15 tahun ke atas, pedesaan vs perkotaan



Sumber: BPS

Peluang bagi TVET Australia

TVET Australia terus menjadi pilihan yang sangat populer bagi orang Indonesia yang mencari pelatihan berkualitas. Menurut Departemen Pendidikan Australia, lebih dari separuh siswa Indonesia yang saat ini berada di Australia belajar di lembaga TVET.⁹

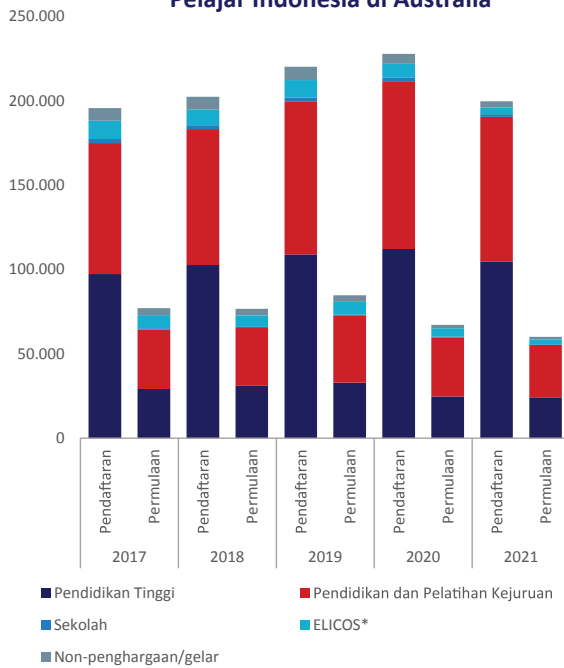
Overseas students by country of citizenship

Negara	April 2019		April 2020		April 2021	
	Di luar negeri	Di dalam negeri	Di luar negeri	Di dalam negeri	Di luar negeri	Di dalam negeri
Cina	197.300	79.100	100.700	102.600	58.700	
India	97.200	6.900	108.700	21.800	80.600	
Nepal	49.600	1.500	54.600	4.500	43.800	
Vietnam	23.400	3.100	21.800	5.300	15.400	
Brazil	25.300	3.100	21.100	1.000	15.300	
Kolombia	18.200	2.100	19.600	900	15.900	
Filipina	12.600	1.100	17.500	3.300	12.800	
Malaysia	23.200	3.300	17.700	3.500	12.300	
Indonesia	16.400	3.000	14.600	4.700	10.300	
Sri Lanka	11.800	700	12.700	2.000	9.600	

Sumber: Departemen Pendidikan Australia via Deloitte Access Economic 2021

9 Australian Department of Education

Pelajar Indonesia di Australia

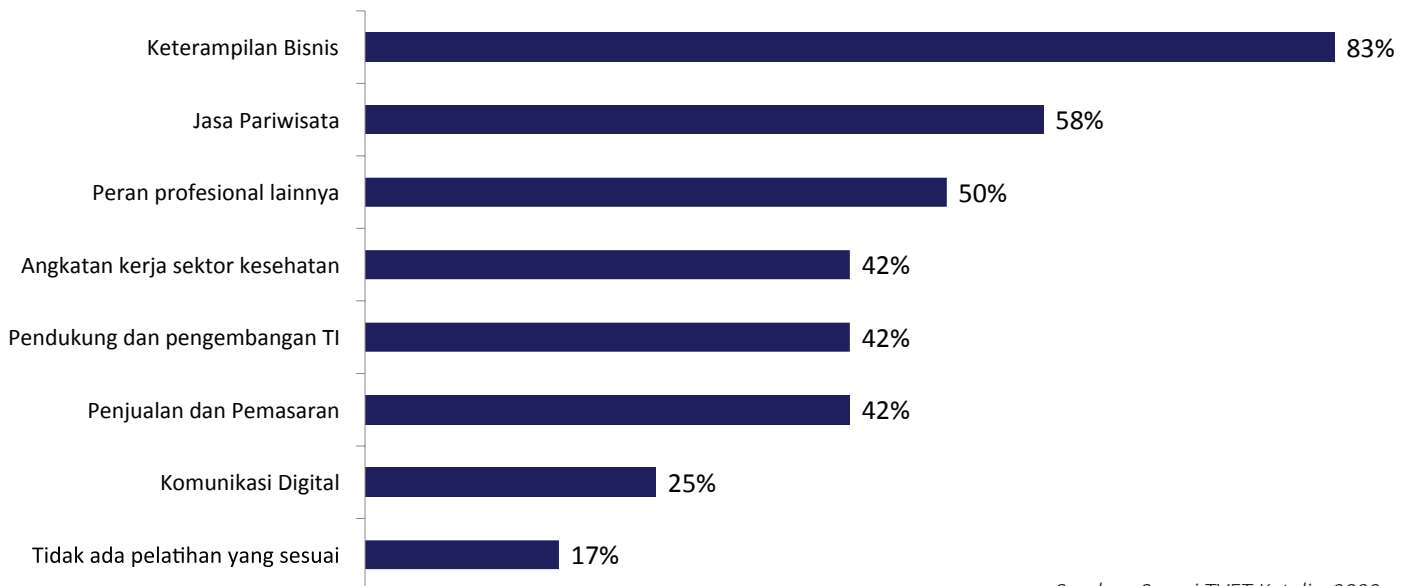


* English Language Intensive Courses for Overseas Students (Pelatihan Bahasa Inggris Intensif untuk pelajar di luar negeri)
 Sumber: Kementerian Pendidikan, Keterampilan dan Tenaga Kerja Australia

Pemberi kerja di Indonesia sering menyebutkan perlunya peningkatan keterampilan pekerja yang ada dalam rangka memenuhi tuntutan posisi manajemen menengah dan senior. Pengusaha sangat tertarik pada pelatihan kerja yang relevan yang dapat membantu pekerja meningkatkan produktivitas dan efektivitas mereka dalam konteks pasar Indonesia.

Penyedia TVET Australia memiliki posisi yang baik untuk menanggapi kebutuhan pelatihan ini. Dari penyedia TVET Australia yang disurvei, 83 persen responden survei mengindikasikan memiliki kursus dan pelatihan keterampilan bisnis, 42 persen memiliki kursus penjualan dan pemasaran, dan 25 persen memiliki kursus pemasaran digital yang sesuai untuk Indonesia. Sebanyak 60 persen penyedia juga memiliki pengalaman memberikan pelatihan keterampilan untuk bisnis tertentu. Lebih jauh lagi, penyedia TVET Australia semakin berpengalaman dalam memberikan pelatihan daring dan pembelajaran jarak jauh dengan 80 persen lembaga TVET menunjukkan bahwa 30 persen atau lebih guru mereka dapat memberikan kursus secara daring. Untuk rincian lebih lanjut, lihat Lampiran 2.

Apakah Anda memiliki pelatihan yang sesuai untuk diadakan di luar negeri untuk bidang-bidang berikut?



Sumber: Survei TVET Katalis, 2022

Kesimpulan Utama

- Keterampilan dan pelatihan yang paling dibutuhkan di Indonesia adalah keterampilan manajemen bisnis, termasuk keterampilan pemasaran, komunikasi bisnis, keterampilan presentasi, negosiasi, penjualan, keterampilan MS Office dan Excel.
- Bisnis-bisnis Indonesia di berbagai sektor memiliki permintaan yang meningkat akan keterampilan terapan yang diharapkan dapat membantu mereka tumbuh dan sukses dalam dekade berikutnya. Penyedia TVET Australia memiliki posisi yang baik untuk membantu bisnis Indonesia memenuhi kebutuhan keterampilan mereka.
- Penyedia TVET Australia dapat memanfaatkan pengalaman mendalam untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mempersiapkan mereka terjun ke tempat kerja, dan memanfaatkan beragam disiplin terkait bisnis untuk memberikan pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan industri tertentu
- Pelatihan keterampilan bisnis cocok diadakan dalam format campuran, seperti model jarak jauh, daring, dan campuran. Ini akan memaksimalkan fleksibilitas dan aksesibilitas, dan memungkinkan bisnis untuk memberikan keterampilan penting kepada pekerja dalam format yang memenuhi kebutuhan mereka. Sehingga, pelatihan keterampilan bisnis akan menghadirkan peluang unik bagi penyedia TVET Australia untuk masuk dan membangun kehadiran mereka di pasar Indonesia.
- Dengan dukungan Pemerintah Indonesia dan Australia, Katalis membangun platform pertukaran keterampilan bilateral, Skills Exchange, untuk menghubungkan pengusaha Indonesia dengan penyedia TVET Australia berkualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pelatihan khusus bisnis mereka.
- **Katalis dapat menghubungkan Anda.** Jika Anda menjalankan bisnis di Indonesia yang ingin mengadakan pelatihan bagi pegawai, kontraktor atau klien Anda, atau jika Anda adalah penyedia TVET Australia yang ingin memberikan pelatihan dan keterampilan di pasar Indonesia, hubungi clarice.campbell@iacepa-katalis.org untuk membicarakan peluang lebih lanjut terkait hal tersebut.

Lampiran 1: Peran dan keterampilan yang paling banyak diminati di bisnis Indonesia, Juli 2021-Juni 2022

Keterampilan paling banyak diminati, Juli 2021-Juni 2022

Semua Bisnis	Manufaktur	Grosir dan Ritel	Jasa Keuangan
Keterampilan komunikasi	Keterampilan komunikasi	Keterampilan komunikasi	Keterampilan komunikasi
Bahasa Inggris	Negosiasi	Negosiasi	MS Office
JavaScript	MS Office	MS Office	JavaScript/Java
MS Office	Presentasi	Presentasi	Penjualan dan Pemasaran
Marketing Digital	Penjualan	Marketing Digital	Negosiasi
Presentasi	MS Excel	Adobe Photoshop	Pemasaran
Pemasaran	Bahasa Inggris	Pemasaran Penjualan	Analitik
Negosiasi	Pemasaran Penjualan	Kerjasama kelompok	Presentasi
Penjualan	Administrasi	MS Excel	MS Excel
MS Excel	Pemasaran	Pemasaran di Media Sosial	SQL

Peran paling banyak diminati Juli, 2021-Juni 2022

Semua bisnis	Manufaktur	Grosir dan Ritel	Jasa Keuangan
<i>Sales Executive</i>	<i>Sales Executive</i>	<i>Sales Executive</i>	<i>Account Officer</i>
Pemasaran	Staf Pembukuan	<i>Digital Marketing</i>	Pemasaran
Desainer Grafis	Marketing	Insinyur Penjualan	<i>Back End Developer</i>
<i>Digital Marketing</i>	Pemasaran Penjualan	Pemasaran Penjualan	Layanan Pelanggan
Penjualan	Digital Marketing	<i>Content Creator</i>	<i>Product Manager</i>
Staf Pembukuan	Insinyur Penjualan	Desainer Grafis	<i>Back End Engineer</i>
<i>Content Creator</i>	Staf Pembelian	Staf Pembukuan	<i>DevOps Engineer</i>
Pemasaran Penjualan	Desainer Grafis	Admin	Analisis Data
Barista	<i>Content Creator</i>	Admin Toko Daring	<i>Desk Collection</i>
<i>Back-end developer</i>	Operator (Produksi)	Layanan Pelanggan	Telemarketing

Lampiran 2: Pelatihan TVET terkait bisnis yang sesuai diberikan di Indonesia

Bidang pelatihan	Sertifikasi diakui secara global	Moda penyampaian	Biaya pelatihan keseluruhan (AUD)	Durasi
Holmesglen				
Penjualan dan Pemasaran	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
Komunikasi Digital	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
Bisnis	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
TAFE Queensland				
Penjualan dan Pemasaran	Tidak	Campuran	15001-20000	12 bulan
Penjualan dan Pemasaran	Tidak	Daring	5001-10000	6 bulan
Bisnis	Tidak	Campuran	2001-5000	6 bulan
TAFE NSW				
Penjualan dan Pemasaran	Tidak	Campuran	1001-2000	12 bulan
Bisnis	Tidak	Campuran	1001-2000	12 bulan
The Gordon				
Bisnis	Ya	Daring	5001-10000	12 bulan
Bisnis	Tidak	Campuran	2001-5000	6 bulan
Australia Institute of Advanced Studies				
Bisnis	Ya	Daring	5001-10000	6 bulan
Pariwisata	Ya	Campuran	10001-15000	12 bulan
Melbourne Polytechnic				
Penjualan dan Pemasaran	Ya	Campuran	2001-5000	2 tahun
Komunikasi Digital	Tidak	Campuran	201-500	2 tahun
Bisnis	Ya	Campuran	5001-10000	12 bulan
Box Hill Institute				
Penjualan dan Pemasaran	Ya	Daring	5001-10000	18 bulan
Outsource Institute				
Bisnis	Tidak	Daring	5001-10000	12 bulan
Bisnis	Ya	Daring	501-1000	2-5 hari
Bisnis	Ya	Daring	501-1000	2-5 hari
Bisnis	Tidak	Daring	5001-10000	12 bulan